



SAMBUTAN BUPATI BEKASI

ACARA : APEL SIAGA TINGKAT KABUPATEN
BEKASI TAHUN 2022
HARI/TGL : SENIN, 31 OKTOBER 2022
PUKUL : 08.00 S/D SELESAI
TEMPAT : PLAZA PEMKAB BEKASI

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ وَ الشُّكْرُ لِلَّهِ وَ لَا حَوْلَ وَ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً
مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي أَمَّا بَعْدُ

BISMILLAAHIRROHMAANIRROHIIM,
ALHAMDULILLAH, WASYUKRULILLAH, WALAAHAULA
WALAAQUWWATA ILLAABILLAH, QOOLA,
ROBBISROHLII SHODRII, WAYASSIRLII AMRI,
WAHLUL'UQDAM MILLISAANI YAFQOHUU QOULI,
AMMAA BA'DU.

ASSALAMUALAIKUM WR. WB.

SALAM SEJAHTERA BAGI KITA SEMUA.

YSH. DEPUTI BIDANG PENCEGAHAN BADAN
NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA
(BNPB);

YSH. PLH. KEPALA PELAKSANA BPBD PROVINSI
JAWA BARAT;

YSH. FORKOPIMDA KABUPATEN BEKASI;

YSH. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BEKASI;

YSH. ASISTEN DAERAH, KEPALA PERANGKAT
DAERAH, DAN CAMAT DI LINGKUNGAN
PEMKAB BEKASI;

YSH. KETUA PENGURUS FPRB KABUPATEN DAN
KECAMATAN SE-KABUPATEN BEKASI;
YSH. PARA KETUA DESA TANGGUH BENCANA
(DESTANA) DAN KELURAHAN TANGGUH
BENCANA (KATANA) SE-KABUPATEN BEKASI;
SERTA PERWAKILAN RELAWAN SE-KABUPATEN
BEKASI DAN SELURUH HADIRIN YANG
BERBAHAGIA.

PUJI SYUKUR KITA PANJATKAN KEHADIRAT ALLAH
SWT., KARENA BERKAT RAHMAT DAN RIDHO-NYA
PADA HARI INI KITA DAPAT HADIR BERSAMA
DALAM RANGKA MELAKSANAKAN APEL SIAGA
BENCANA TAHUN 2022.

SHOLAWAT DAN SALAM KITA CURAHKAN KEPADA
JUNJUNGAN KITA NABI BESAR MUHAMMAD SAW,
KEPADA KELUARGANYA, PARA SAHABATNYA SERTA
UMATNYA HINGGA AKHIR ZAMAN.

HADIRIN YANG SAYA HORMATI,

PERTAMA-TAMA SAYA INGIN MENGUCAPKAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN YANG SETINGGI-TINGGINYA KEPADA BPBD KABUPATEN BEKASI ATAS KESUNGGUHAN DAN KERJA KERAS DALAM PENGABDIANNYA DEMI KEMANUSIAAN, SEHINGGA BPBD SEMAKIN DIKENAL & DIRASAKAN MANFAATNYA OLEH MASYARAKAT.

KERJA KERAS TERSEBUT MENJADI TANGGUNG JAWAB KITA KEDEPAN, UNTUK TERUS MENINGKATKAN KUALITAS PENYELENGGARAAN PENANGGULANGAN BENCANA. SEBAGAIMANA KITA KETAHUI BAHWA BENCANA MERUPAKAN RANGKAIAN PERISTIWA YANG DAPAT MENGANCAM DAN MENGGANGGU AKTIFITAS KEHIDUPAN MASYARAKAT, BAIK YANG DISEBABKAN OLEH FAKTOR ALAM, NON-ALAM MAUPUN AKIBAT ULAH MANUSIA. BERBAGAI BENCANA TERSEBUT TELAH

MENGAKIBATKAN TIMBULNYA KORBAN JIWA, KERUSAKAN LINGKUNGAN, KERUGIAN HARTA BENDA DAN DAMPAK PSIKOLOGIS.

SELAIN ITU, BENCANA JUGA MENIMBULKAN PERMASALAHAN LAIN, SEPERTI PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP BAGI MASYARAKAT PENGUNGSI, KERAWANAN PENYAKIT MENULAR SERTA MASALAH KEAMANAN HARTA BENDA YANG DITINGGALKAN PARA PENGUNGSI. MENCERMATI HAL TERSEBUT, DIPERLUKAN LANGKAH-LANGKAH KONGKRIT DARI PARA PIHAK, YAITU UNSUR PEMERINTAH, MASYARAKAT DAN DUNIA USAHA AGAR SELALU TANGGAP DAN SIAGA DALAM MENANGGULANGI BENCANA, SEBAGAIMANA TERTUANG DALAM UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO. 24 TAHUN 2007 TENTANG PENANGGULANGAN BENCANA.

KITA KETAHUI BERSAMA, BAHWA PARADIGMA BARU PENANGGULANGAN BENCANA ADALAH:

1. DARI YANG BERSIFAT RESPONSIF, SEKARANG MENJADI BERSIFAT PREFENTIF (PENCEGAHAN);
2. DARI BERSIFAT SEKTORAL, MENJADI MULTISEKTORAL (MELIBATKAN SEMUA KOMPONEN);
3. DARI INSIATIF PEMERINTAH, MENJADI TANGGUNG JAWAB BERSAMA MASYARAKAT DAN SWASTA;
4. DARI BERSIFAT SENTRALISTIK, MENJADI BERSIFAT DESENTRALISASI.

BERDASARKAN PARADIGMA BARU TERSEBUT MEMASTIKAN BAHWA UPAYA PENGURANGAN RISIKO BENCANA MERUPAKAN PRIORITAS YANG PELAKSANAANNYA, ANTARA LAIN :

1. MENGIDENTIFIKASI DAN MENINGKATKAN PERINGATAN DINI;
2. HARUS KREATIF, INOVATIF, DAN CERDAS DALAM MEMBANGUN DAN MENCIPTAKAN BUDAYA KESELAMATAN DAN KETAHANAN DI SEMUA TINGKATAN;
3. MEMINIMALISIR FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG DAPAT MENIMBULKAN BENCANA;
4. MEMPERKUAT KESIAPSIAGAAN DAN KETANGGUHAN DALAM PENANGGULANGAN BENCANA.

HADIRIN YANG KAMI HORMATI,

PADA RAPAT KOORDINASI NASIONAL (RAKORNAS) PENANGGULANGAN BENCANA 2022, PRESIDEN RI MEMBERIKAN ARAHAN AGAR BPBD TERUS BERBENAH DIRI DENGAN BUDAYA KERJA (SIAGA, ANTISIPATIF, RESPONSIF DAN ADAPTIF) DENGAN NILAI-NILAI YANG BERKUALITAS. SELAIN ITU,

UPAYA PENANGGULANGAN BENCANA HARUS BERORIENTASI PADA PENCEGAHAN. SELANJUTNYA, INFRASTRUKTUR YANG DIBANGUN UNTUK MENGURANGI RESIKO BENCANA HARUS TERUS DITINGKATKAN DAN DILAKUKAN OLEH PEMERINTAH DAN MASYARAKAT. PRESIDEN JUGA MENGATAKAN BAHWA SEMUA PROGRAM PEMBANGUNAN HARUS BERORIENTASI PADA TANGGUH BENCANA, DAN SISTEM EDUKASI KEBENCANAAN BERKELANJUTAN DI DAERAH RAWAN BENCANA HARUS DIBANGUN.

GELAR APEL SIAGA INI DILAKSANAKAN DENGAN TUJUAN UNTUK MEMBANGUN SIKAP GOTONG ROYONG/KERJASAMA DARI SEMUA UNSUR DAN KONSEP PENTAHHELIX (PEMERINTAH, MASYARAKAT, DUNIA USAHA, AKADEMISI DAN MEDIA), SERTA MENINGKATKAN KOORDINASI, SINERGITAS DAN KOLABORASI YANG BAIK ANTAR SEMUA UNSUR

DALAM PENANGGULANGAN BENCANA. SELAIN ITU JUGA SEBAGAI UPAYA DALAM MELAKUKAN PENANGGULANGAN BENCANA SECARA CEPAT, EFEKTIF, EFISIEN DAN TEPAT SASARAN, SERTA UNTUK MENUNJUKAN KESIAPSIAGAAN SEMUA UNSUR TERKAIT YANG TERLIBAT LANGSUNG DALAM PENANGGULANGAN BENCANA.

DENGAN KEGIATAN APEL SIAGA BENCANA SECARA TERPADU ANTARA PEMERINTAH, MASYARAKAT, DUNIA USAHA, AKADEMISI DAN MEDIA, MAKA DIHARAPKAN DAPAT TERWUJUD KETANGGUHAN KABUPATEN BEKASI DALAM MENGHADAPI BENCANA DAN MEMBERIKAN RASA NYAMAN KEPADA MASYARAKAT SECARA UMUM.

TERUSLAH BERJUANG, MEMBANGUN KERJASAMA, KOORDINASI DENGAN SEMUA PIHAK DEMI TUGAS KEMANUSIAAN YANG SANGAT MULIA.

HADIRIN YANG SAYA HORMATI,

DEMIKIAN SAMBUTAN YANG DAPAT SAYA
SAMPAIKAN. TERIMA KASIH ATAS SEGALA
PERHATIANNYA.

SALAM TANGGUH!

SALAM KEMANUSIAAN!

BILLAHITTAUFIQ WAL HIDAYAH.

WASSALAMU'ALAIKUM WR.WB.

Pj. BUPATI BEKASI

TTD

Dr. H. DANI RAMDAN, M.T.